

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A.Latar Belakang

Diera globalisasi seperti saat ini sudah tidak dipungkiri lagi jika keberadaan statistik dalam pengolahan data sangat diperlukan. Bukan hanya di institusi-institusi yang berhubungan dengan penghitungan angka atau matematika saja, kini statistik juga sangat diperlukan di institusi kesehatan seperti rumah sakit. Statistik rumah sakit adalah statistik yang bersumber pada data rekam medis, sebagai informasi kesehatan yang digunakan untuk memperoleh kapasitas bagi praktisi kesehatan, manajemen dan tenaga medis dalam pengambilan keputusan<sup>1</sup>. Besar manfaat bagi rumah sakit untuk menggunakan statistik dalam pengolahan data yang bersumber dari rekam medis karena dapat memberikan berbagai informasi penting seperti pengambilan suatu keputusan, sistem pelaporan rumah sakit, evaluasi pelayanan dirumah sakit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan manajemen mutu pelayanan dirumah sakit tersebut. Seperti kita ketahui jika rumah sakit merupakan suatu institusi yang memiliki kegiatan pelayanan yang sangat kompleks, mulai dari kegiatan pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian. Dari statistik tersebut diharapkan keterangan berbentuk angka yang berhubungan dengan masalah kesehatan dapat terpecahkan.

Satu diantara kegiatan statistik dirumah sakit yaitu menghitung tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau aktifitas penggunaan tempat tidur di unit pelayanan rawat inap .

---

<sup>1</sup> Ery Rustiyanto, *Statistik Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan*(Yogyakarta:Graha Ilmu,2010),hlm.28

Jika kita lihat dari sudut pandang ekonomi, secara logis memang diharapkan jika tempat tidur yang tersedia selalu terisi dan digunakan oleh pasien maka semakin besar pula pundi-pundi uang yang dihasilkan oleh suatu rumah sakit, namun jika kita lihat dari segi medis hal ini sangat berlawanan sekali dikarenakan semakin lamanya pasien menggunakan tempat tidur itu menandakan jika pelayanan yang diberikan rumah sakit terhadap pasien sangat buruk. Hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap manajemen mutu rumah sakit tersebut.

Dari kedua aspek tersebut kita dapat melihat jika untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur tidaklah mudah jika tidak ada parameter yang dapat dijadikan patokan bahwa penggunaan tempat tidur tersebut sudah efisien atau tidak, oleh karenanya sangatlah diperlukan parameter/ukuran sehingga dapat menentukan apakah tempat tidur yang tersedia telah berdaya guna dan berhasil guna atau tidak.

Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan merupakan satu diantara rumah sakit yang melayani kesehatan jiwa, oleh karenanya rumah sakit ini merupakan satu diantara rumah sakit bertipe long term care dimana rata-rata lama pasien dirawatnya adalah lebih dari standar alos pada umumnya yaitu 3-12 hari. Rumah Sakit Jiwa ini terletak di jalan Prof.Dr.Latumeten No.1 Grogol Jakarta Barat dengan luas tanah seluas 64.840 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan observasi awal di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan, rata-rata lama rawat pasien tahun 2012 adalah sebesar 25 hari, BOR mencapai 66%, BTO 9 kali, TOI 13 hari, tempat tidur tersedia yaitu 300 unit, dengan total

kunjungan pasien masuk rawat inap mencapai 2795 orang dan total pasien keluar rawat inap mencapai 2804 orang.

Seperti yang kita ketahui jika pada umumnya Grafik Barber Johnson digunakan untuk rumah sakit umum, oleh karenanya saya ingin mengetahui bagaimana penerapan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan yang mana merupakan satu diantara rumah sakit yang memberikan asuhan jangka panjang dengan rata-rata alos dapat mencapai 25 hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang ingin penulis kemukakan adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Grafik Barber Johnson untuk melihat pemanfaatan sarana yang ada di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan ?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Penerapan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengumpulkan data untuk menghitung indikator Grafik Barber Johnson
- b. Mengolah data yang sudah dikumpulkan
- c. Membuat Grafik Barber Johnson

- d. Menganalisis dan mengevaluasi Grafik Barber Johnson sebagai bahan yang diperlukan oleh manajemen rumah sakit dalam mengambil suatu kebijakan

#### **D.Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit

Memberikan masukan bagi Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan dalam penerapan Grafik Barber Johnson terhadap pemanfaatan sarana yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan pengembangannya.

2. Bagi Penulis

- a. Untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana penerapan Grafik Barber Johnson yang ada di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan
- b. Dapat mengaplikasikannya secara langsung keilmuan yang telah di pelajari di bidang Rekam Medis.
- c. Menerapkan dan membandingkan antara teori yang di peroleh selama study dengan kenyataan di lapangan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai acuan dan kajian jika ada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut
- b. Dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Rekam Medis.